

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Metode kuantitatif adalah suatu metode yang menjelaskan hasil analisisnya menggunakan angka atau data-data yang diperoleh di lapangan dan diolah dengan metode analisis statistik.² Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan terhadap judul penelitian “Pengaruh *husnuzzhan* terhadap perilaku prososial pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin”.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jln. A. Yani Km 4,5 Banjarmasin. Alasan peneliti memilih UIN Antasari Banjarmasin sebagai tempat penelitian, karena peneliti menemukan masalah tersebut di kampus UIN Antasari Banjarmasin.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 105–6.

² Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*, 5.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018 dan 2019. Karena mahasiswa angkatan tersebut merupakan remaja akhir yang berusia sekitar 19-21 tahun. Dimana pada usia tersebut, remaja akhir akan mendapat tuntutan dan tanggung jawab yang lebih besar dan dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosialnya.³

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian disebut juga dengan istilah variabel. Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel terikat (dependen). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (independen).⁴

a. Variabel Bebas (X) : *Husnuzzhan*

b. Variabel Terikat (Y) : Perilaku Prososial

³ Christina Ratna Arum Riry, "Perbedaan Intensi Perilaku Prososial Pada Remaja Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2016), 25.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 4.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018 dan 2019. Jumlah mahasiswa aktif UIN Antasari angkatan 2018 dan 2019 sebanyak 5.610 orang.⁶

2. Sampel

Sampel adalah perwakilan dari jumlah populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sebaik mungkin sehingga diperoleh sampel yang benar-benar menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁷ Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan karakteristik tertentu. Adapun kriteria yang ditentukan peneliti adalah mahasiswa UIN Antasari angkatan 2018 dan 2019 dengan umur 19-22 tahun. Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

⁶ Rekapitulasi Mahasiswa Aktif Studi S1 dan D3 Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020 UIN Antasari Banjarmasin.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 174–76.

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan
pangambilan sampel yang masih diinginkan (Tingkat Error)⁸

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{5610}{1 + 5610.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{5610}{1 + 5610(0,01)}$$

$$n = \frac{5610}{1 + 56.1}$$

$$n = \frac{5610}{57.1}$$

$$n = 98.24$$

$$n = 98$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 responden mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018 dan 2019.

⁸ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 17.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan statistika.⁹ Data tersebut didapat langsung dari skala penelitian yang dibagikan kepada responden, antara lain:

- a. Tingkat *husnuzzhan* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Kontribusi umur terhadap tingkat *husnuzzhan* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Kontribusi jenis kelamin terhadap tingkat *husnuzzhan* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Tingkat perilaku prososial pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
- e. Kontribusi umur terhadap tingkat perilaku prososial pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
- f. Kontribusi jenis kelamin terhadap tingkat perilaku prososial pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
- g. Kontribusi *husnuzzhan* terhadap perilaku prososial pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh

⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015), 5.

oleh peneliti secara langsung dari subjek atau responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data.¹⁰ Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis.¹¹ Seperti, buku, kamus, artikel, jurnal, skripsi dan berbagai macam karya tulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan teknikny ada beberapa metode dalam pengumpulan data penelitian, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk memperdalam studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.¹² Wawancara ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang disusun sistematis sebagai pengumpul data.¹³ Wawancara dilakukan pada 2 orang mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin.

b. Skala Psikologi

¹⁰ Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*, 132.

¹¹ Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, 21.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137.

¹³ Sugiyono, 140.

Skala adalah alat ukur psikologi, yang mana digunakan untuk mengungkap data mengenai variabel psikologi yang dapat dikategorikan sebagai variabel kognitif dan variabel *non-kognitif*.¹⁴ Skala yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert umumnya digunakan untuk mengukur sikap atau respons seseorang terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini menggunakan 2 skala, yaitu skala *husnuzhan* dari Rusydi (2012) yang telah dimodifikasi dan skala perilaku prososial dari Hanana (2015) yang telah di modifikasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data, dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang telah ada. Dokumen tersebut bisa berupa arsip-arsip yang terdapat pada suatu instansi.¹⁵

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data demi tujuan tertentu.¹⁶ Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah skala *husnuzhan* dengan jumlah pernyataan sebanyak 40 item dan skala perilaku prososial dengan jumlah pernyataan sebanyak 50 item. Dalam skala likert ini peneliti

¹⁴ Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*, 139.

¹⁵ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 64.

¹⁶ Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 71.

menggunakan empat kategori respon yang tercantum dalam tabel berikut ini:

TABEL 3.1 KATEGORI SKOR RESPONDEN

Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Berdasarkan tabel 3.1 menerangkan bahwa Skala Likert memiliki 4 kategori pilihan jawaban antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap aspek dalam skala ini memiliki beberapa item pernyataan positif atau *favorable* yang memiliki nilai 4 untuk jawaban SS, nilai 3 untuk jawaban S, nilai 2 untuk jawaban TS dan nilai 1 untuk jawaban STS. Adapun untuk pernyataan negatif atau *unfavorable* yang memiliki nilai 1 untuk jawaban SS, nilai 2 untuk jawaban S, nilai 3 untuk jawaban TS dan nilai 4 untuk jawaban STS. Dalam membuat item-item tersebut peneliti mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh para ahli, antara lain:

- a. Skala *Husnuzzhan*

Skala *husnuzzhan* digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat *husnuzzhan* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Skala *husnuzzhan* yang digunakan peneliti mengacu pada aspek-aspek dari Rusydi, antara lain:

- 1) *Husnuzzhan* kepada Allah swt
 - a) Tawakkal pada ketetapan-Nya
 - b) Merasakan kasih sayang Allah swt
 - c) Merasakan kemaafan Allah swt
- 2) *Husnuzzhan* kepada sesama manusia
 - a) Tidak adanya perilaku memata-matai orang lain serta menggunjing orang lain
 - b) Tidak adanya perasaan benci dan iri kepada orang lain

TABEL 3.2 BLUE PRINT SKALA HUSNUZZHAN

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Husnuzzhan</i> kepada Allah SWT	Tawakkal pada ketetapan-Nya	3, 13, 15, 35	2, 7, 24, 30	8
		Merasakan kasih sayang Allah SWT	5, 16, 20, 21, 23, 33	11, 18	8
		Merasakan kemaafan Allah SWT	8, 25, 27, 32	29, 36	6
2	<i>Husnuzzhan</i> kepada sesama manusia	Tidak adanya perilaku memata-matai orang lain serta menggunjing orang lain	9, 12	37	3

	Tidak adanya perasaan benci dan iri kepada orang lain	1, 6, 17, 19, 26, 34, 38, 39	4, 10, 14, 22, 28, 31, 40	15
Jumlah		24	16	40

b. Skala Perilaku Prososial

Skala perilaku prososial digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat perilaku prososial pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Skala perilaku prososial yang digunakan peneliti mengacu pada aspek-aspek dari Carlo dan Randall, antara lain:

- 1) *Altruisme* adalah membantu karena adanya kebutuhan untuk menolong dan mensejahterakan orang lain.
- 2) *Compliant* adalah membantu orang lain didasarkan pada permintaan baik secara verbal dan non verbal.
- 3) *Emotional* adalah membantu orang lain karena adanya pengaruh perasaan emosi dari situasi yang terjadi.
- 4) *Public*
 - a) Menolong seseorang ketika banyak orang yang melihat
 - b) Adanya keinginan untuk mendapat pengakuan dari orang lain
- 5) *Anonymus* adalah menolong tanpa diketahui orang lain atau orang yang ditolong.
- 6) *Dire* adalah menolong orang lain yang berada dalam situasi yang darurat dan berbahaya.

TABEL 3.3 BLUE PRINT SKALA PERILAKU PROSOSIAL

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Altruisme</i>	Membantu karena adanya kebutuhan untuk menolong dan mensejahterakan orang lain	3, 6, 9, 12	15, 18, 22	7
2	<i>Compliant</i>	Membantu orang lain didasarkan pada permintaan baik secara verbal dan non verbal	2, 5, 8, 11, 13	16, 19, 21, 24, 27	10
3	<i>Emotional</i>	Membantu orang lain karena adanya pengaruh perasaan emosi dari situasi yang terjadi	1, 4, 7, 10, 14, 17	20, 23	8
4	<i>Public</i>	Menolong seseorang ketika banyak orang yang melihat	25, 29, 32, 38	44, 47	6
		Adanya keinginan untuk mendapat pengakuan dari orang lain	35, 49	-	2
5	<i>Anonymus</i>	Menolong tanpa diketahui orang lain	26, 30, 33, 36, 39, 42	50	7
6	<i>Dire</i>	Menolong orang lain dalam situasi yang krisis dan darurat	28, 31, 34, 37, 40, 43, 46	41, 45, 48	10
Jumlah			34	16	50

G. Instrumen Penelitian

Instrumen memiliki peran penting di dalam sebuah penelitian sehingga peneliti harus benar-benar mengetahui peran instrumen tersebut.¹⁷ Instrumen penelitian digunakan ketika peneliti sampai ditahap pengumpulan data di lapangan.¹⁸ Ada 2 persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengetahui tepat atau tidaknya suatu instrumen penelitian, antara lain:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan sebuah instrumen.¹⁹ Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan item pada suatu skala. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen bisa menggunakan aplikasi *SPSS* versi 22.0 *for windows* atau menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N \sum x^2 - (\sum x)^2)][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah subjek

x : Jumlah skor item

y : Jumlah skor total²⁰

¹⁷ Periantalo, 73.

¹⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 75.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 211.

²⁰ Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, 177.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan pada skala penelitian. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara keseluruhan pada item tersebut. Dengan rumus sebagai berikut:

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(l - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

rn : Reliabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

σ_b^2 : varian

s total

σ_t^2 : jumlah varian butir ²¹

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa atau meneliti kembali jawaban yang sudah diisi agar tidak terdapat kesalahan dalam menganalisis hasil.²²

b. *Coding*

²¹ Sujarweni dan Poly Endrayanto, 186.

²² M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Depok: Prenadamedia Group, 2018), 175.

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dari responden sehingga data tersebut diberi identitas dengan memberi kode pada setiap jenisnya, sehingga memudahkan peneliti pada saat *skoring*.²³

c. *Skoring*

Skoring adalah pemberian skor pada jawaban responden berdasarkan kategori skor yang telah ditentukan oleh peneliti.

d. *Tabulating*

Tabulasi adalah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan skornya.²⁴

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data yang diperoleh secara sistematis dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, sehingga mudah untuk dipelajari kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami.²⁵ Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh *husnuzzhan* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, maka analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi *SPSS* versi 22.0 *for windows*.

²³ Bungin, 176.

²⁴ Bungin, 178.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244.

I. Prosedur Penelitian

TABEL 3.4 PROSEDUR PENELITIAN

No	Tahapan	Kegiatan	Waktu
1	Tahap Pendahuluan	a. Wawancara terkait latar belakang masalah	Maret 2020
		b. Menyusun desain operasional skripsi dan bimbingan kepada dosen pembimbing	Maret 2020 – April 2020
		c. Melakukan seminar desain operasional skripsi	28 April 2020
2	Tahap Persiapan	a. Melakukan bimbingan untuk memperbaiki naskah skripsi tersebut	April 2020 – Februari 2021
		b. Membuat instrumen penelitian dan berkonsultasi dengan <i>Professional Judgement</i>	Januari 2021 – Maret 2021
		c. Membuat surat riset penelitian	April 2021
3	Tahap Pelaksanaan	a. <i>Try out</i> skala penelitian	April 2021
		b. Menyebar skala penelitian	April 2021 – Mei 2021
		c. Menyusun, mengkategorikan, dan menganalisis serta menginterpretasikan data menggunakan aplikasi SPSS.	Mei 2021
4	Tahap Analisa dan Penyusunan Laporan	a. Mengumpulkan hasil data untuk dianalisis dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan hasil penelitian	Mei 2021 – Juli 2021

		b. Membuat laporan hasil penelitian skripsi secara keseluruhan untuk diujikan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	Juli 2021 – November 2021
		c. Melakukan sidang munaqasah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	22 Desember 2021